

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN ANTARA NILAI KUAT TEKAN BEBAS (q_u)
DAN RATIO DISINTEGRASI (D_R) PADA TANAH
CLAY SHALE DENGAN CAMPURAN GEOPOLIMER**

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik

di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

Arifa Sagita Sevi

20180110088

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifa Sagita Sevi
NIM : 20180110088
Judul : Hubungan Antara Nilai Kuat Tekan Bebas (q_u) dan
Ratio Disintegrasi (D_r) pada Tanah *Clay Shale* dengan
Campuran Geopolimer

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Arifa Sagita Sevi

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifa Sagita Sevi

NIM : 20180110088

Judul : Hubungan Antara Nilai Kuat Tekan Bebas (q_u) dan Ratio Disintegrasi (DR) pada Tanah *Clay Shale* dengan Campuran Geopolimer

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul "Hubungan Antara Nilai Kuat Tekan Bebas (q_u) dan Ratio Disintegrasi (DR) pada Tanah *Clay Shale* dengan Campuran Geopolimer" dan didanai melalui skema hibah Program Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2022 oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Anggaran 2021/2022 dengan nomor hibah 01/RIS-LRI/I/2022.

Penulis,



Arifa Sagita Sevi

Yogyakarta, Juli 2024

Dosen Peneliti,



Dr. Ir. Edi Hartono, S.T., M.T.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tugas akhir ini dikerjakan atas izin dari Allah SWT dan dipersembahkan kepada-Nya atas ilmu, karunia, kesehatan dan kemudahan yang telah diberikan sehingga dalam pengerjaan Tugas Akhir dapat terselesaikan.

Tugas akhir ini juga merupakan bentuk ucapan terima kasih kepada ayah saya, Bapak Sugito, ibu kandung saya, Ibu Yoni Sulistyowati yang telah memenuhi dan mencukupi kebutuhan saya terutama dalam hal Pendidikan, dan dua saudara saya, Alfahru Yogilio Ichlas Inzaqi dan Arimbi Putri Gita. Serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat saat mengerjakan laporan tugas akhir.

Kepada Bapak Dr. Ir. Edi Hartono, S.T., M.T dan Ibu Ir. Anita Widiанти, M.T. yang telah membimbing, memberi arahan dan memberikan ilmunya sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan, serta Bapak/Ibu Dosen Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat.

PRAKATA



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian bertujuan untuk memanfaatkan limbah abu terbang yang ada disekitar kita.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Bapak Ir. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Ir. Edi Hartono, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir,
3. Ibu Ir. Anita Widianti, M.T. selaku Dosen Penguji Tugsa Akhir,

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, Juli 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	3
2.1 Tinjauan Pustaka.....	3
2.2 Dasar Teori	6
2.2.1 Kuat Tekan Bebas (q_u)	6
2.2.2 Uji Durabilitas.....	7
2.2.3 Rasio Disintegritas (D_R).....	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
3.1 Bahan atau Materi.....	10
3.2 Alat	12
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.4 Tahapan Penelitian.....	15
3.5 Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil Pengujian.....	18

4.1.1 Hasil Pengujian Tekan Bebas (q_u).....	18
4.1.2 Hasil Pengujian Rasio Disintegrasi (D_R).....	18
4.2 Hasil Pembahasan	22
4.2.1 Perbandingan Nilai Rasio Disintegrasi (D_R) Tanpa Geopolimer dengan Nilai Rasio Disintegrasi (D_R) Menggunakan Geopolimer	22
4.2.2 Pengaruh nilai Rasio Disintegrasi (D_R) terhadap Lamanya Siklus Durabilitas	23
4.2.3 Hubungan Nilai Tekan Bebas (q_u) dengan Rasio Disintegrasi (D_R)...	26
BAB V.....	30
KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	xx
LAMPIRAN.....	xxii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hal yang harus diperhatikan dalam pengamatan <i>Mudrock</i> dan Pendeskripsiannya (Tucker, 2003)	3
Tabel 2.2 Komposisi dan Klasifikasi <i>Fly Ash</i>	4
Tabel 2.3 Komposisi kimia <i>Fly Ash</i> kelas F	5
Tabel 2.4 Klasifikasi berdasarkan rasio disintegrasi (Erguler dan Shakoor, 2009)	9
Tabel 3. 1 Hasil uji sifat fisik tanah <i>clay shale</i> (Hartono dan Santoso, 2021) i ...	11
Tabel 3. 2 Variasi sampel	15
Tabel 4. 1 Nilai kuat tekan bebas (q_u) tanah tanpa geopolimer	18
Tabel 4. 2 Nilai kuat tekan bebas (q_u) tanah yang distabilisasi geopolimer	18
Tabel 4. 3 Nilai rasio disintegrasi (D_R) dari hasil pengujian tanah <i>clay shale</i> tanpa distabilisasi menggunakan geopolimer	21
Tabel 4. 4 Nilai rasio disintegrasi D_R dari hasil pengujian tanah <i>clay shale</i> yang distabilisasi menggunakan geopolimer dengan rasio alkali aktivator 1,5 (a) umur pemeraman 7hari (b) umur pemeraman 14hari (c) umur pemeraman 28hari perbandingan 1,5	21
Tabel 4. 5 Nilai rasio disintegrasi D_R dari hasil pengujian tanah <i>clay shale</i> yang distabilisasi menggunakan geopolimer dengan rasio alkali aktivator 2 (a) umur pemeraman 7hari (b) umur pemeraman 14hari (c) umur pemeraman 28hari perbandingan 2	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Scanning electron microscopy</i> dari campuran abu terbang dengan natrium hidroksida Kosnatha dan Utomo dalam Hutajulu (2010).....	6
Gambar 2. 2 <i>Scanning electron microscopy</i> dari campuran abu terbang dengan natrium silikat Kosnatha dan Utomo dalam Hutajulu (2010)	6
Gambar 2. 3 Kurva tegangan-regangan	7
Gambar 2. 4 langkah-langkah pengujian durabilitas.....	8
Gambar 2. 5 rasio disintegrasi dari kurva distribusi ukuran butir dari <i>clay bearing rock</i> yang berbeda (Gautam dan Shakoor, 2016).....	9
Gambar 3. 1 Tanah <i>clay shale</i> lolos saringan no.4	10
Gambar 3. 2 Grafik uji distribusi ukuran butir tanah	10
Gambar 3. 3 <i>Fly ash</i> kelas F.....	11
Gambar 3. 4 NaOH berbentuk padat.....	12
Gambar 3. 5 Na_2SiO_3	12
Gambar 3. 6 Cetakan benda uji	13
Gambar 3. 7 <i>Oven</i>	13
Gambar 3. 8 Mesin <i>slake durability</i>	14
Gambar 3. 9 detail ukuran mesin <i>slake durability</i>	14
Gambar 3. 10 <i>Sieve shaker</i> dan saringan	14
Gambar 3. 11 Diagram alir uji durabilitas	16
Gambar 4. 1 Distribusi ukuran butir tanah <i>clay shale</i> tanpa geopolimer.....	19
Gambar 4. 2 Distribusi ukuran butir tanah <i>clay shale</i> 12 Molar perbandingan 1,5 umur pemeraman 7hari	19
Gambar 4. 3 Distribusi ukuran butir tanah <i>clay shale</i> 12 Molar perbandingan 1,5 umur pemeraman 14 hari	19
Gambar 4. 4 Distribusi ukuran butir tanah <i>clay shale</i> 12 Molar perbandingan 1,5 umur pemeraman 28 hari	20
Gambar 4. 5 Distribusi ukuran butir tanah <i>clay shale</i> 12 Molar perbandingan 2 umur pemeraman 7 hari	20
Gambar 4. 6 Distribusi ukuran butir tanah <i>clay shale</i> 12 Molar perbandingan 2 umur pemeraman 14 hari	20
Gambar 4. 7 Distribusi ukuran butir tanah <i>clay shale</i> 12 Molar perbandingan 2 umur pemeraman 28 hari	21
Gambar 4.8 Perbandingan nilai rasio disintegrasi (D_R) pada sampel tanpa geopolimer dengan sampel distabilisasi geopolimer selama pemeraman 7 hari, 14 hari dan 28 hari perbandingan 1,5.....	22
Gambar 4. 9 Perbandingan nilai rasio disintegrasi (D_R) pada sampel tanpa geopolimer dengan sampel distabilisasi geopolimer selama pemeraman 7 hari, 14 hari dan 28 hari perbandingan 2.....	23
Gambar 4. 10 Grafik lamanya siklus durabilitas terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 7 hari perbandingan 1,5	24

Gambar 4. 11	Grafik lamnya siklus durabilitas terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 14 hari perbandingan 1,5	24
Gambar 4. 12	Grafik lamnya siklus durabilitas terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 28 hari perbandingan 1,5	24
Gambar 4. 13	Grafik lamnya siklus durabilitas terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 7 hari perbandingan 2	25
Gambar 4. 14	Grafik lamnya siklus durabilitas terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 14 hari perbandingan 2	25
Gambar 4. 15	Grafik lamnya siklus durabilitas terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 28 hari perbandingan 2	25
Gambar 4. 16	Pengaruh nilai kuat tekan bebas (q_u) terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 7 hari perbandingan 1,5	26
Gambar 4. 17	Pengaruh nilai kuat tekan bebas (q_u) terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 14 hari perbandingan 1,5	27
Gambar 4. 18	Pengaruh nilai kuat tekan bebas (q_u) terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 28 hari perbandingan 1,5	27
Gambar 4. 19	Pengaruh nilai kuat tekan bebas (q_u) terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 7 hari perbandingan 2	27
Gambar 4. 20	Pengaruh nilai kuat tekan bebas (q_u) terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 14 hari perbandingan 2	28
Gambar 4. 21	Pengaruh nilai kuat tekan bebas (q_u) terhadap nilai rasio disintegrasi (D_R) pada masa pemeraman 28 hari perbandingan 2	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan campuran bahan benda uji (<i>Mix Design</i>).....	xxii
Lampiran 2 Hasil pengujian nilai rasio disintegrasi (D_R)	xxiv
Lampiran 3 Dokumentasi pengujian durabilitas	xxix

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Dimensi	Keterangan
D_R	-	Rasio disintegrasi
A_C	$[L^2]$	Luas dibawah kurva
A_t	$[L^2]$	Luas total keseluruhan kurva
B	[gr]	Berat benda uji dan cawan sebelum siklus pertama
C	[gr]	Berat cawan
W_F	[gr]	Berat benda uji dan cawan setelah siklus kedua
G_s	-	Berat jenis
L_l	[%]	Batas cair
P_l	[%]	Batas plastis
S_l	[%]	Batas susut
P_i	[%]	Indeks plastisitas
σ	$[ML^{-1}T^{-2}]$	Tegangan
ε	[-]	Regangan Aksial
q_u	$[ML^{-1}T^{-2}]$	Kuat tekan bebas
MDD	$[kN/m^3]$	Kepadatan maksimum kering (<i>Maximum Dry Density</i>)
γ_s	$[ML^{-3}T^{-2}]$	Berat volume tanah
γ_w	$[ML^{-3}T^{-2}]$	Berat volume air
OMC	[%]	Kadar air optimum (<i>Optimum Moisture Content</i>)

DAFTAR SINGKATAN

FA	: <i>Fly Ash</i> (abu terbang)
OMC	: <i>Optimum Moisture Content</i> (kadar air optimum)
MDD	: <i>Maximum Dry Density</i> (berat volume kering maksimum)
ASTM	: <i>American Society for Testing and Materials</i>
NaOH	: Natrium Hidroksida / Sodium Hidroksida
Na ₂ SiO ₃	: Natrium Silika / Sodium Silik
Si	: Logam silisium
Al	: Alumunium
USCS	: <i>Unified Soil Classification System</i>
SiO ₂	: Silika
Al ₂ O ₃	: Alumina
Fe ₂ O ₃	: Fero oksida
Na ₂ O	: Alkalin
MgO	: Magnesium oksida
SO ₃	: Sulfur
K ₂ O	: Alkalin
CaO	: Kalsium oksida
TiO ₂	: Titanium oksida
R ²	: Koefisien deterministic

DAFTAR ISTILAH

1. Durabilitas
Daya tahan dalam menahan tekanan, kerusakan dan abrasi.
2. *Slake durability test*
Salah satu pengujian durabilitas yang dilakukan secara dinamis berdasarkan standar ASTM D4644-04.
3. Slaking
Proses yang menyebabkan pelapukan apabila berhubungan langsung dengan air dan udara.
4. Degradasi
Proses dimana kondisi fisik sampel berubah menjadi berkurang setelah pengujian dilakukan.
5. Geopolimer
Bahan anorganik yang dibuat dengan mencampur bahan sumber yang kaya silika dan alumina.
6. Polimerisasi
Reaksi pengikatan dalam geopolimer.
7. Binder
Material pengikat yang mampu mengikat campuran senyawa.
8. *Pozzolan*
Material yang mengandung senyawa silika alumina yang tidak mempunyai sifat mengikat seperti semen akan tetapi dalam bentuk yang halus.